




Leadership training in improving the quality of Muhammadiyah Education in Makassar City

Nur Wahid✉, Sitti Rahmawati Arfah, Syukri, Indri Apriani Nur

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

✉ nurwahid@unismuh.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.11574>

Abstract

This training aimed to assist schools in improving the quality of education through the development of strategic planning. The methodology employed in this activity was carried out in three stages: 1) preparation through socialization of the activity to the community; 2) implementation through training; and 3) evaluation conducted by distributing pre-test and post-test questionnaires to measure the knowledge and skills of the partners. The results of this community service indicated the effectiveness of the training with an increase in partners' knowledge and skills scores on the post-test (96.71%) compared to the pre-test (88.56%). This demonstrates a significant difference in the level of knowledge and skills after receiving the leadership training.

Keywords: *Training; Leadership; Quality of education*

Pelatihan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan perguruan Muhammadiyah di Kota Makassar

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penyusunan perencanaan strategis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) persiapan dengan sosialisasi kegiatan kepada masyarakat; 2) pelaksanaan dilakukan dengan cara pelatihan; dan 3) evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan efektivitas pelatihan dengan adanya peningkatan skor pengetahuan dan keterampilan mitra pada *post-test* (96,71%) bila dibandingkan dengan *pre-test* (88,56%). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan pelatihan kepemimpinan.

Kata Kunci: Pelatihan; Kepemimpinan; Mutu pendidikan

1. Pendahuluan

Tantangan globalisasi memerlukan kepemimpinan inovatif yang sudah menjadi kebutuhan pemerintah secara global, nasional dan lokal, sudah pasti jika budaya kerja pemerintah yang monoton dan tidak kreatif maka akan berimbas pada kualitas pelayanan yang berbelit-belit, lama dan bahkan melahirkan sistem pelayanan transaksional. Peran pemimpin sangatlah penting dalam organisasi, karena tanpa pemimpin suatu organisasi hanya merupakan kegagalan orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut (Davis & Newstrom, 2001). Hal ini senada dengan pendapat Wibowo (2020) bahwa kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan pemimpin dalam

mempengaruhi, memotivasi, mendorong dan memfasilitasi aktivitas segenap sumber daya manusia untuk memberikan komitmen dan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan yang baik menjadi salah satu kunci dalam mencapai tujuan sebuah organisasi, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Muhammadiyah adalah salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam sektor pendidikan dengan mengelola banyak amal usaha di bidang ini. Pendidikan Muhammadiyah memiliki empat dasar semangat yaitu, pendidikan, pelayanan, dakwah, dan perkaderan. Tentu Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan sangat membutuhkan kekuatan internal agar dapat terus berkarya untuk bangsa. Kekuatan internal Muhammadiyah ini antara lain kesiapan sumber daya insani yang memadai untuk mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah. Sumber kader Muhammadiyah berasal dari berbagai institusi pendidikan yang dikelola termasuk SMA Muhammadiyah, SMK Muhammadiyah, Madrasah Aliyah Muhammadiyah dan Tsanawiyah.

Berdasarkan hal di atas, maka eksistensi pemimpin pada satuan pendidikan diharapkan dapat melakukan perubahan yang berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Perguruan Muhammadiyah. Hasil penelitian [Komariah & Triatna \(2016\)](#) menunjukkan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah cenderung bersifat administratif dan hanya melaksanakan kebijakan dari atas tanpa mempertimbangkan kesesuaian kebijakan tersebut dengan target pengembangan sekolah. Peran penting kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan seharusnya tidak hanya pada pembinaan administratif, tetapi juga mampu melakukan pembinaan profesionalitas dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Perencanaan strategis bertindak sebagai panduan yang berguna untuk melaksanakan program pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang ([Hu et al., 2018](#)). Dalam hal ini, seorang pemimpin harus mampu menyusun sebuah rancangan strategis yang komprehensif dan efektif yang dapat dijadikan panduan dalam pelaksanaan proses pendidikan baik yang mencakup analisis kebutuhan, perencanaan berbasis data, dan penerapan strategi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Keefektifan kepala sekolah, partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan sekolah dalam penyusunan perencanaan strategis menjadi salah satu faktor penentu terwujudnya pendidikan yang bermutu ([Mahardhani, 2016](#)). Berdasarkan hal tersebut, sekolah-sekolah sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan dari lembaga yang berkompeten untuk membantu mereka menyusun perencanaan strategis yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan ([Cahyono, 2022](#)). Perguruan Muhammadiyah Cabang Makassar menghadapi beberapa tantangan, termasuk pelaksanaan program kerja yang belum maksimal dan manajemen kepemimpinan yang lemah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendampingan dan pelatihan dari lembaga yang berkompeten. Pelatihan yang akan diberikan mencakup evaluasi program kerja, memperkuat manajemen kepemimpinan dan menerapkan strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan persyarikatan ini ditujukan untuk memberikan peningkatan wawasan, keterampilan, dan panduan yang diperlukan untuk mengarahkan tindakan strategis dalam peningkatan mutu sekolah. Di sisi lain program ini dapat mewujudkan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu sebuah perguruan tinggi

harus memberikan kontribusi nyata pada masyarakat sekitarnya melalui program-program PkM yang disusun sesuai kebutuhan dan tantangan ke depannya yang dihadapi masyarakat, mempererat tali silaturahmi, memperkuat organisasi dan berkontribusi bagi kemajuan umat dan bangsa.

2. Metode

Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan persyarikatan berupa pelatihan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 di Kompleks Perguruan Muhammadiyah Cabang Makassar Jl. Muhammadiyah No. 51B. Peserta pelatihan adalah kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan Perguruan Muhammadiyah Cabang Makassar dengan jumlah peserta 15 orang.

2.1. Persiapan kegiatan

Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan persyarikatan yang dilakukan meliputi beberapa langkah seperti permohonan izin kegiatan kepada Perguruan Muhammadiyah Cabang Makassar, pengurusan administrasi, persiapan alat dan bahan yang diperlukan dan persiapan tempat kegiatan di Perguruan Muhammadiyah Cabang Makassar. Tahapan ini memastikan semua aspek teknis dan administratif sebelum pelaksanaan kegiatan.

2.2. Pelaksanaan pelatihan

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan, dan perkenalan dengan peserta pelatihan, yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan Perguruan Muhammadiyah Cabang Makassar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan dua metode, yaitu pemaparan materi tentang perencanaan strategis dalam peningkatan mutu melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab serta praktik sesuai keterampilan yang dibutuhkan masing-masing kelompok peserta.

2.3. Evaluasi kegiatan

Bentuk evaluasi kegiatan melalui pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* selama proses kegiatan berlangsung dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pencapaian dari tujuan PkM pelatihan ini telah diaplikasikan oleh mitra.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Persiapan kegiatan

Tahap persiapan dilakukan bersama pimpinan Perguruan Muhammadiyah Cabang Kota Makassar. Dalam tahap ini, Tim pengabdian melakukan *focus group discussion* (FGD) mengenai topik yang akan dibahas sesuai dengan kebutuhan para kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di sekolah mitra. FGD membahas mengenai teknis pelaksanaan kegiatan PKM ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Kegiatan FGD

3.2. Pelatihan penyusunan perencanaan strategis

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada mitra terkait penyusunan perencanaan strategis mutu pendidikan. Kegiatan PkM ini terdiri dari dua materi. *Pertama*, materi kebijakan dan mekanisme akreditasi BAN-PAUD Dasar dan Menengah disampaikan oleh Dr. Abdi, M.Pd selaku Ketua BAN-PDM Provinsi Sulawesi Selatan. Materi ini mencakup PPP No 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan, Indikator Akreditasi, Mekanisme Akreditasi dan Kerangka IASP-2020. Setelah penyampaian dari pemateri 1, para peserta diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan dan diskusi (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan pelatihan

Kegiatan ini berlangsung dengan antusias karena penyampaian materi tidak monoton dan diikuti dengan pemberian praktik. Tujuan dari materi ini adalah membekali mitra dengan alat dan metode evaluasi yang relevan dalam mengukur keberhasilan mutu pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan praktis dan pemahaman mendalam terkait perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan berlangsung dengan antusias karena peserta juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan secara kelompok (Gambar 3).

Kedua, materi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang disampaikan oleh Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si. Materi ini mencakup peran kepala sekolah dan guru dalam peningkatan mutu pendidikan. Setelah kegiatan pemaparan materi dan diskusi, peserta diberikan tugas kelompok berupa praktik membuat perencanaan strategis yang disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan Perguruan Muhammadiyah Makassar. Tugas

kelompok ini dikerjakan oleh peserta pelatihan dan didampingi oleh tim PkM. Kelompok yang telah berhasil membuat perencanaan strategis diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian sertifikat kepada para pemateri dan foto bersama.



Gambar 3. Presentasi hasil pelatihan

3.3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi merupakan proses memberikan nilai dan membandingkan sejauh mana kegiatan tercapai (Wahid et al., 2024). Hasil evaluasi yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan mitra dalam membuat perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan yang menunjukkan peningkatan 8,15 setelah diberikan pelatihan (Tabel 1). Kehadiran narasumber yang berkualitas juga turut berkontribusi dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis.

Tabel 1. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan

| Kegiatan | Skor | Peningkatan |
|------------------|-------|-------------|
| <i>Pre-test</i> | 88,56 | 8,15 |
| <i>Post-test</i> | 96,71 | |

Secara keseluruhan, hasil positif dari evaluasi kegiatan bahwa pelatihan ini tidak hanya berhasil dalam menyampaikan materi secara efektif, tetapi juga dalam menciptakan pengalaman berharga bagi mitra. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dalam menyelenggarakan kegiatan yang relevan dan memberikan nilai tambah bagi perkembangan profesional dan pribadi peserta (Syahid et al, 2023).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pelatihan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan perguruan Muhammadiyah Kota Makassar berjalan dengan baik. Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di perguruan Muhammadiyah Kota Makassar mengenai menyusun perencanaan strategis mutu pendidikan dengan kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan tingkat pengetahuan mitra perguruan Muhammadiyah setelah diberikan pemahaman kepemimpinan dan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah, karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat lingkungan persyarikatan ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan pendanaan yang diberikan pada Program RisetMU Batch VII Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Dukungan ini sangat berarti bagi kami dalam menjalankan PKM ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar, rekan-rekan Dosen dan Mahasiswa serta Kepala Sekolah dan Guru di Perguruan Muhammadiyah Kota Makassar yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: NW, SRA, S, IAN; Penyiapan artikel: SRA; Analisis dampak pengabdian: NW, SRA; Penyajian hasil pengabdian: NW, SRA; Revisi artikel: NW, SRA.

Daftar Pustaka

- Cahyono, B. T. (2022). *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan* (W. Kurniawan (ed.)). Pascal Book.
- Davis, K., & Newstrom, J. W. (2001). *Perilaku dalam Organisasi*. Erlangga.
- Hu, J., Liu, H., Chen, Y., & Qin, J. (2018). Strategic Planning and the Stratification of Chinese Higher Education Institutions. *International Journal of Educational Development*, 63, 36–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.03.003>
- Komariah, A., & Triatna, C. (2016). *Visionary leadership : menuju sekolah efektif* (Keenam). Bumi Aksara.
- Mahardhani, A. J. (2016). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.82>
- Wahid, N., Arni, A., Arfah, S. R., Khatimah, A. K., & Lutfiah, A. U. R. (2024). Digital Literacy-Based Community Empowerment in the Public Service Information System in Makassar City. *Community Empowerment*, 9(1), 37–43. <https://doi.org/10.31603/ce.10138>
- Wibowo. (2020). *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer* (Kedua). PT RajaGrafindo Persada.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
